

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pangan di Indonesia diproyeksikan masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor agroindustri mempunyai peluang serta kelebihan untuk dikembangkan namun sektor usaha agroindustri juga tetap mempunyai tantangan dan kelemahan untuk di evaluasi. Kabupaten Madiun merupakan salah satu daerah dengan sektor agroindustri terbesar di Jawa Timur. Salah satu usaha agroindustri di Kabupaten Madiun adalah usaha brem. Brem terdiri dari dua jenis yaitu brem cair dan brem padat. Brem padat adalah salah satu makanan yang berasal dari daerah Madiun. Brem padat terbuat dari sari beras ketan yang dimasak kemudian dikeringkan, hasil dari fermentasi ketan tersebut diambil sarinya kemudian diendapkan dan menjadi brem yang memiliki bentuk kotak memanjang. Teksturnya lembut, lumer di lidah, dan rasanya manis bercampur asam.

Usaha brem sangat potensial di kembangkan sebagai salah satu kearifan lokal di Kabupaten Madiun. Produk brem sekarang mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari rasa, bentuk maupun kemasan produk. Pengembangan produk brem salah satunya yaitu dengan adanya produksi brem padat dengan menambahkan berbagai variasi rasa mulai dari rasa original, coklat, anggur, stroberi, dan melon. Dengan penambahan rasa ini dapat lebih diminati dan menarik konsumen. Persaingan dalam industri brem kini semakin ketat, sehingga perlu adanya inovasi dan kreatifitas baru untuk menciptakan produk brem yang berkualitas menyehatkan dan sesuai dengan keinginan konsumen.

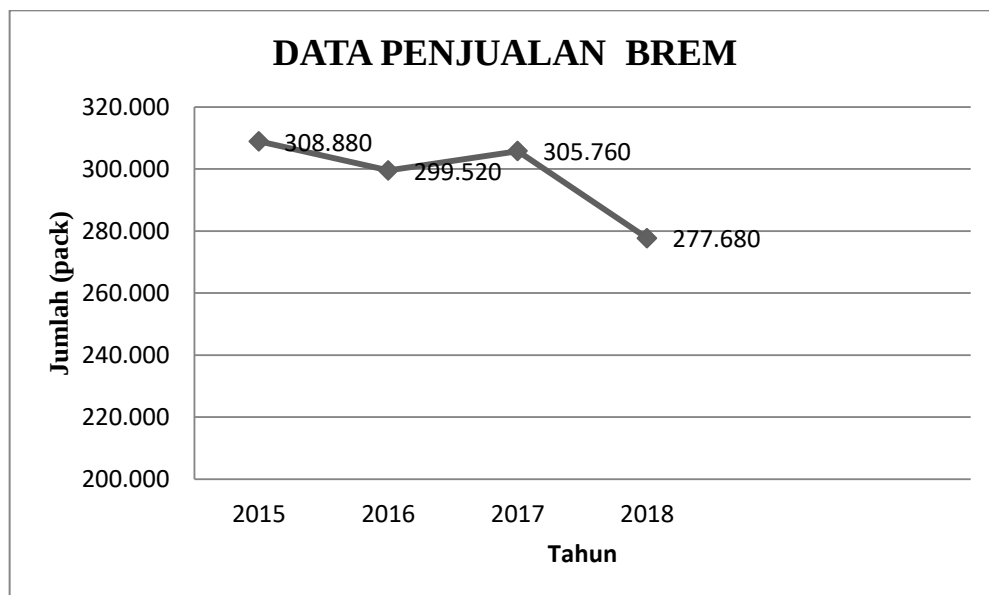
Usaha industri brem tongkat mas merupakan salah satu industri brem yang terbesar tertua yang ada di Kabupaten Madiun yang memiliki keunggulan yaitu memproduksi, mengemas, dan memasarkan sendiri produk bremnya. Tetapi disisi lain juga memiliki berbagai kendala diantaranya di bidang pemasaran sehingga industri ini pasang surut perkembangannya. Hal ini disebabkan oleh proses produksi yang dilakukan masih secara manual belum memanfaatkan teknologi yang lebih modern, belum memadainya kualitas produk yang di hasilkan dan juga promosi brem yang belum maksimal, sehingga brem belum dapat dikenal dan dinikmati oleh masyarakat luas.

Tabel 1.1. Jumlah Unit Usaha Agroindustri Di Kabupaten Madiun Tahun 2014.

No	Jenis Industri Agro	Jumlah usaha
1	Industri Gula Merah Tebu	22
2	Industri Tempe	199
3	Industri Tempe Kripik	51
4	Industri Kue Manco	46
5	Industri Tahu	31
6	Industri Kue Satu	27
7	Industri Kripik Ketela	30
8	Industri Lempeng Beras	22
9	Industri Krupuk Trasi	30
10	Industri Emping Garut	50
11	Industri Brem	51
12	Industri Kue Golang-Galing	33
13	Industri Tape Ketela	11
14	Industri Jamu Gendong	27

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun Tahun 2014

Berdasarkan **Tabel 1.1.** Dapat diketahui bahwa usaha brem merupakan industri pengolahan makanan yang mempunyai unit usaha terbesar kedua di Kabupaten Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa usaha pembuatan brem yang pada umumnya merupakan industri kecil mampu bertahan di tengah persaingan industri. Salah satu dampak dari semakin ketatnya persaingan pada industri brem adalah dengan menurunnya penjualan brem tongkat mas. Data penjualan brem tongkat pada tahun 2015-2018 dapat di lihat pada **Gambar 1.1.**



Gambar 1.1 Data penjualan brem

Pada **Gambar 1.1** menunjukkan bahwa data penjualan brem tongkat mas di Kabupaten Madiun rata-rata dalam kurun waktu empat tahun terakhir mengalami penurunan. Penurunan terbesar penjualan brem tongkat mas pada tahun 2018 yaitu berjumlah 277.680 pack. Untuk mengatasi penurunan penjualan pada produk brem tongkat mas maka perlu untuk merumuskan strategi sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan.

Dengan begitu strategisnya peran dan potensi industri usaha brem maka upaya pengembangan terhadap industri usaha brem saat ini sangat perlu untuk dilakukan. Upaya pengembangan harus disertai dengan alternatif strategi baru yang lebih tepat untuk mewujudkan target dan tujuan yang ingin di capai. Dengan adanya hal tersebut maka peneliti bermaksud melakukan penelitian guna mengetahui alternatif strategi dan prioritas strategi yang dapat di lakukan untuk pengembangan usaha agroindustri brem di Kabupaten Madiun dengan mengambil judul “ Penentuan strategi pengembangan usaha brem Tongkat Mas di Kabupaten Madiun”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor internal dan eksternal yang ada dalam usaha brem di Kabupaten Madiun ?
2. Apa saja alternatif strategi yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan usaha brem di Kabupaten Madiun ?
3. Bagaimana prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha brem di Kabupaten Madiun ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor internal dan eksternal dalam usaha brem di Kabupaten Madiun.
2. Mengetahui alternatif strategi yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan usaha brem di Kabupaten Madiun.

3. Mengetahui prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha brem di Kabupaten Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi perkembangan keilmuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi-strategi dalam pengembangan perusahaan dan sebagai pembandingan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai tambahan pengetahuan sehingga menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.